

**ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA
AGENSI DENGAN TRANSPARANSI
INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**TANTRI WAHYUNING GUSTI
NIM. 12030113120054**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Tantri Wahyuning Gusti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120054

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN
BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI
INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Akt.

Semarang, 6 Desember 2016

Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Akt.)

NIP. 196601081992021001

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Tantri Wahyuning Gusti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120054

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TAX
AVOIDANCE TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI
DENGAN TRANSPARANSI
INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2013-2015)**

Telah Dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Januari 2017

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Hj. Zulaikha., M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. A. Santosa Adiwibowo., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Tantri Wahyuning Gusti menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN BIAYA AGENSI DENGAN TRANSPARANSI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, selain yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Desember 2016
Yang membuat pernyataan,

(Tantri Wahyuning Gusti)
NIM : 12030113120054

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax avoidance on the firm value and agency costs with transparency of information as the moderating variable. The independent variable that is used in this research is tax avoidance which is measured by book tax difference (BTD). Variables dependent are firm value which is measured by Tobin's Q and agency costs which is measured by STA ratio (sales to total assets). Then moderating variable is transparency of information which is measured by 62 voluntary disclosure index. The control variables are leverage, size and profitability.

This study replicates previous research done by Chen & Wang (2013). Data used in this study is secondary data. The population consist of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2013-2015. Samples are selected using purposive sampling method and acquired 44 companies each year. The total samples used in this study are 132 companies. After processing the data, there are 21 samples outlier that should be excluded from the data, so that the final samples used are 111 companies. Test analysis using multiple regression model.

Finding in this study indicates that tax avoidance has a significant negative effect to the firm value. Tax avoidance not significantly affect the agency costs. Then the transparency of information also strengthens the relationship between tax avoidance and the firm value.

Keywords : tax avoidance, firm value, agency costs, transparency of information, voluntary disclosure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dan biaya agensi dengan transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak yang diukur menggunakan *book tax different* (BTD). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q dan biaya agensi menggunakan rasio STA (*sales to total asset*). Kemudian variabel pemoderasi berupa transparansi informasi yang diukur menggunakan 62 indeks pengungkapan sukarela. Variabel kontrol yang digunakan adalah leverage, size dan profitabilitas.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan Chen & Wang (2013). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 44 perusahaan per tahunnya. Total sampel yang digunakan adalah 132 perusahaan. Setelah dilakukan pengolahan data, terdapat 21 data outlier yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel akhir yang digunakan adalah 111 perusahaan. Uji analisis menggunakan model analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap biaya agensi dengan arah negatif. Kemudian, transparansi informasi juga memperkuat hubungan antara penghindaran pajak dengan nilai perusahaan untuk perusahaan yang transparan.

Kata kunci : Penghindaran pajak, nilai perusahaan, biaya agensi, transparansi informasi, pengungkapan sukarela

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Gunakan waktumu di Semarang sebaik mungkin, biasakan untuk menjadi pribadi yang disiplin – Bapak”

“Kamu adalah apa yang kamu pikirkan...”

“Allahumma laa sahla illa maa ja’altahu sahlaa, wa anta taj’alul hazna idza syi’ta sahlaa”

(Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali yang Engkau buat mudah. Dan Engkau menjadikan kesedihan (kesulitan), jika Engkau kehendaki pasti akan menjadi mudah)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Kedua orang tua dan keluarga yang sangat saya cintai
Bapak, ibu, Mba Risna, Mba Rizki dan keponakan saya Azka dan Aya
Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan
dukungan untuk saya*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan dan Biaya Agensi dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015)”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunannya, segala hambatan yang ada dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si., Akt., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rohman, SE., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah sabar membimbing, memberikan motivasi, nasehat serta ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan lancar dan tepat waktu.
3. Bapak Fuad, SE., M.Si., Akt., Ph.D. dan Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

4. Ibu Dr. Hj. Zulaikha M.Si., Akt. Selaku dosen wali yang senantiasa memberikan saran, motivasi dan nasehat kepada penulis selama menjalankan kuliah.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluru Staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan dalam proses perkuliahan.
7. Bapak, Ibu, Mba Risna, Mba Rizki, Mas Andi dan dua keponakan tercinta Azka dan Aya serta segenap keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moral maupun materiil kepada penulis hingga akhir penulisan skripsi.
8. Sahabat terbaik semenjak di bangku sekolah dasar Yunita Setiarsih yang senantiasa memberikan semangat dan selalu memberikan waktunya kepada penulis terutama saat di perantauan dan semoga seterusnya.
9. Sahabat “Menantu Idaman” Dian, Dea, Fes dan Mamut yang sudah menjadi teman terbaik sejak awal hingga akhir perkuliahan dan semoga seterusnya, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi serta memberikan waktu luangnya untuk saling bertukar cerita.
10. Sahabat-sahabat sejak TK dan SMP hingga sekarang dan semoga seterusnya Dian serta Lisa, Farah dan Isma yang juga senantiasa memberikan semangat, dukungan dan hiburan selama ini.

11. Sahabat “DST” ku Dhira dan Sandy yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan terutama selama penulisan skripsi.
12. Teman belajar dalam segala mata kuliah dan skripsi Mala Yulan Pratiwi yang super rajin dan selalu sharing soal perkuliahan.
13. Teman-teman satu bimbingan Irna dan Etika yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan selama penulisan skripsi.
14. Keluarga “Kos Griya Ilmi” yang kurang lebih selama satu tahun ini menjadi keluarga baru saya, yang juga telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan selama penulisan skripsi.
15. Teman-teman Akuntansi Undip 2013 yang telah banyak memberikan pengalaman dan kenangan selama proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
16. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, setiap saran, masukan dan kritik sangat diharapkan penulis agar penelitian ini bisa memberikan manfaat di masa mendatang. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 6 Desember 2016

Penulis

Tantri Wahyuning Gusti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	15
2.1.3 Biaya Agensi	16
2.1.4 Nilai Perusahaan	17
2.1.5 Transparansi Informasi	18

2.2	Penelitian Terdahulu	18
2.3	Kerangka Pemikiran.....	21
2.4	Perumusan Hipotesis.....	25
2.4.1	Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.4.2	Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Agensi.....	27
2.4.3	Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan..... dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderais	27
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Definisi Operasional.....	29
3.1.1	Variabel Independen	29
3.1.2	Variabel Dependen.....	30
3.1.3	Variabel Pemoderasi	31
3.1.4	Variabel Kontrol.....	32
3.1.4.1	Leverage.....	33
3.1.4.2	Size (Ukuran Perusahaan).....	33
3.1.4.3	Profitabilitas.....	34
3.2	Populasi dan Sampel	34
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5	Metode Analisis	36
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	36
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	37
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	37
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	38
3.5.2.4	Uji Autokorelasi.....	39

3.5.3 Analisis Regresi	40
3.5.4 Uji Hipotesis	41
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	41
3.5.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	41
3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2 Analisis Data.....	44
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	44
4.2.2 Asumsi Klasik.....	47
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	47
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	51
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	53
4.2.3 Analisis Regresi (Uji Hipotesis).....	55
4.3 Interpretasi Hasil.....	60
4.3.1 <i>Tax Avoidance</i> terhadap nilai perusahaan	60
4.3.2 <i>Tax avoidance</i> terhadap biaya agensi	62
4.3.3 Transparansi informasi meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang transparan	63
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan.....	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Tabel Autokorelasi	39
Tabel 4.1 Tabel Pemilihan Sampel	44
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3.1 Uji Kolmogorov Smirnov Model I.....	48
Tabel 4.3.2 Uji Kolmogorov Smirnov Model II	49
Tabel 4.3.3 Uji Kolmogorov Smirnov Model III	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Multkolinearitas.....	51
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model I.....	52
Tabel 4.5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II	52
Tabel 4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model III.....	53
Tabel 4.6.1 Hasil Uji Durbin Watson Model I.....	54
Tabel 4.6.2 Hasil Uji Durbin Watson Model II.....	54
Tabel 4.6.3 Hasil Uji Durbin Watson Model III	54
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi.....	56
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1.1 Normal P-Plot Model I.....	50
Gambar 4.1.2 Normal P-Plot Model II.....	50
Gambar 4.1.3 Normal P-Plot Model III	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan.....	72
Lampiran B Indeks Pengungkapan Sukarela.....	76
Lampiran C Tabulasi Data.....	79
Lampiran D Data Outlier.....	85
Lampiran E Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	94
Lampiran F Hasil Uji Asumsi Klasik.....	87
Lampiran G Hasil Uji Hipotesis.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar. Penerimaan negara terbesar ini harus terus ditingkatkan secara optimal agar laju pertumbuhan negara dan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian sangat diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya secara sukarela sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku (Jati, 2014).

Pajak dalam sektor penerimaan negara juga dapat dilihat di APBN. Untuk tahun 2016 pemerintah menargetkan APBN yang ambisius. Pendapatan negara ditargetkan mencapai Rp 1.822 triliun dimana sekitar 75% atau Rp 1.360 triliun bersumber dari penerimaan pajak yang diadministrasikan oleh Direktorat Dirjen Pajak. Angka ini mengalami kenaikan hampir 30% dari realisasi tahun 2015. Oleh karena itu diperlukan upaya berbeda dan luar biasa agar target tersebut dapat dicapai (www.pajak.go.id).

Diperlukan upaya keras bagi pemerintah dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan tersebut. Harapan pemerintah dengan adanya penerimaan dari sektor perpajakan yang akan digunakan sebagai modal dalam pembangunan nasional nyatanya tidak sejalan dengan realita yang ada. Rendahnya penerimaan

pajak di Indonesia mencerminkan belum tercapainya target yang selama ini diharapkan.

Perusahaan terhitung sebagai wajib pajak badan yang besarnya pajak dapat dihitung dari laba yang diperolehnya. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor perpajakan ternyata bertentangan dengan tujuan perusahaan sebagai wajib pajak. Karena menganggap pajak itu sebagai beban, maka timbulah keinginan untuk mengurangi pajak tersebut, sama halnya untuk mengurangi beban-beban yang lain. Atas dasar inilah banyak wajib pajak pribadi atau badan, melakukan usaha-usaha untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayar dengan melakukan *tax planning* (Mangoting, 1999), salah satunya adalah dengan melakukan *tax avoidance*.

Tax planning atau perencanaan pajak merupakan salah satu aktivitas manajemen yang ditujukan untuk meminimalkan pajak yang akan dibayarkan, baik secara legal maupun ilegal. Perencanaan pajak secara *illegal* sering disebut dengan *tax evasion* (penggelapan pajak), yaitu usaha untuk meminimalkan beban pajak dengan cara melanggar hukum atau undang-undang. Seperti contoh hutang pajak tahun berjalan adalah Rp 95 juta, namun hanya dibayarkan sebesar kurang dari nominal tersebut. Lain halnya dengan perencanaan pajak secara legal atau disebut *tax avoidance*, seperti yang dikatakan oleh Mangoting (1999), sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku, biasanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang tidak diatur dalam undang-undang atau dalam hal ini memanfaatkan celah-celah yang ada dalam undang-undang perpajakan (*loopholes*).

Lee & Minton (2015) mengatakan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya yang disengaja perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak baik melalui sarana atau strategi legal atau ilegal. Karena batas tindakan legal dan ilegal tidak jelas, legalitas posisi pajak perusahaan ditentukan oleh badan otoritatif setelah fakta. Dengan demikian, tidak ada perbedaan *ex-ante* yang jelas antara penghindaran pajak legal dan penghindaran pajak ilegal.

Menurut Cai and Liu serta Hanlon and Heitzman (dalam Chen & Wang, 2013) *tax avoidance* merupakan strategi penting perusahaan. Selain itu menurut Rezaei & Ghanaeenejad (2014), kegiatan penghindaran pajak mengurangi transfer dari pemegang saham untuk pemerintah umumnya dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. *Tax avoidance* merupakan suatu strategi pajak agresif yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan beban pajak, sehingga kegiatan ini memunculkan resiko bagi perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik (Kurniasih, 2012). Selain itu, praktik *tax avoidance* ini tidak selalu dapat dilaksanakan karena wajib pajak tidak selalu bisa menghindari semua unsur atau fakta yang dikenakan dalam perpajakan (Jati, 2014).

Bagi perusahaan, semakin besar pajak yang harus dibayar berarti semakin kecil laba yang akan diperoleh. Hal ini mengindikasikan perilaku manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba yang diharapkan dengan upaya mengurangi beban pajak yang akan dibayar.

Di Indonesia sendiri, pada tahun 2005 terdapat 750 perusahaan Penanaman Modal Asing yang ditengarai melakukan penghindaran pajak dengan melaporkan

rugi 5 tahun berturut-turut dan tidak membayar pajak (Bappenas, dalam Budiman dan Setiyono, 2012). Selain di Indonesia, praktik penghindaran pajak juga dilakukan oleh perusahaan Apple Inc, perusahaan terkemuka asal Amerika Serikat. Apple Inc menghindari pembayaran pajak kepada Pemerintah Australia. Hal itu dilakukan dengan membukukan sebagian penjualan produknya di Australia ke sebuah perusahaan rahasia yang bermarkas di Irlandia. Hal ini membuat Apple hanya membayar porsi terkecil dari beban pajak yang seharusnya.

Dalam praktiknya *tax avoidance* juga dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Penghindaran pajak tidaklah gratis, terdapat biaya langsung meliputi biaya pelaksanaan, kehilangan reputasi, dan adanya potensi hukuman tertentu. Teori agensi berpendapat bahwa kegiatan penghindaran pajak juga terkait dengan isu-isu tata kelola perusahaan (Chen & Wang, 2013). Selain itu, penghindaran pajak juga dapat menimbulkan konflik agensi antara perusahaan dengan pemegang saham. Konflik ini terjadi karena pihak masing-masing memiliki tujuan yang berbeda-beda.

Manajer tentu tahu biaya-biaya yang berpotensi muncul dalam praktik penghindaran pajak. Dalam hal ini, tentunya manajer harus bisa memperhitungkan biaya-biaya yang akan muncul serta manfaat apa yang akan diperoleh. Apakah potensi biaya yang muncul lebih kecil dari manfaat yang akan diterima atau justru sebaliknya, potensi biaya yang muncul jauh lebih besar dari manfaat yang akan diperoleh perusahaan. Chen & Wang (2013) juga berpendapat bahwa aktivitas penghindaran pajak berhubungan dengan biaya agensi yang tinggi, yang diukur dengan rasio beban penjualan. Selain itu, dalam penelitiannya juga disebutkan

bahwa perilaku penghindaran pajak hanya meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang transparan.

Menurut Hanlon dan Ayers (dalam Chen & Wang, 2013) penelitian tentang isi informasi dari penghindaran pajak menunjukkan bahwa beban pajak penghasilan adalah indikator dari profitabilitas perusahaan. Kemudian, menurut Desai dan Darmapala (dikutip dari Chen & Wang, 2013) keseluruhan efek dari kegiatan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan adalah tidak signifikan berbeda dari nol (negatif). Pengaruh positif hanya ada pada perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi. Mereka berpendapat bahwa penghindaran pajak memiliki dua pengaruh terhadap nilai perusahaan. Walaupun penghindaran pajak merupakan transfer kekayaan dari pemerintah kepada pemegang saham, konflik agensi antara manajer dan pemegang saham luar meningkatkan kemungkinan pengalihan manajerial yang mana dapat memberikan efek negatif terhadap nilai perusahaan (Chen & Wang, 2013).

Hanlon & Slemrod (2009) menguji reaksi pasar terhadap informasi keterlibatan penampungan pajak, namun mereka hanya menemukan bukti terbatas pada variasi *cross-sectional* dari reaksi pasar. Menurut Wang (dalam Chen & Wang, 2013), investor menempatkan nilai premi penghindaran pajak tetapi harga premi menurun sejalan dengan menurunnya transparansi informasi perusahaan. Sepertinya, ketidakkonsistenan hasil penelitian bisa jadi disebabkan karena pemilihan yang berbeda dari faktor bunga, yang memiliki efek yang berbeda-beda pada kas saat ini maupun di masa mendatang, bisa juga karena adanya perbedaan dalam pemilihan sampel dan perspektif penelitian.

Penghindaran pajak dapat memaksakan perubahan langsung dan tidak langsung terhadap arus kas saat ini dan arus kas di masa mendatang. Penghindaran pajak dapat meningkatkan arus kas melalui penghematan pajak yang juga terkait dengan biaya agensi yang tinggi. Di sisi lain, penghindaran pajak secara agresif mengarah pada rendahnya transparansi informasi dan rendahnya nilai perusahaan (Chen & Wang, 2013). Transparansi informasi didefinisikan sebagai ketersediaan informasi untuk para pengguna yang dapat digunakan sebagai tata kelola perusahaan yang efektif untuk mengurangi konflik kepentingan diantara para stakeholder (Amstrong, 2010).

Dalam penelitian sebelumnya, transparansi informasi dapat secara langsung berkontribusi terhadap kinerja ekonomi dengan mendisiplinkan orang dalam perusahaan melalui seleksi yang lebih baik dalam investasi, manajemen yang lebih efisien dalam penempatan aset serta mengurangi pengambilalihan kekayaan pemegang saham minoritas (Bushman, 2003). Pengambilan keputusan bisnis bergantung pada kualitas dan kuantitas informasi, sehingga transparansi informasi bisa menggeser arus kas di masa kini dan masa mendatang melalui pengambilan keputusan manajemen. Menurut Wang and Zhang (dikutip dari Chen & Wang, 2013) penelitian domestik menunjukkan bahwa transparansi informasi memegang peranan kunci dalam meningkatkan efisiensi kontrak kompensasi manajemen.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Chen & Wang (2013) terhadap perusahaan di Cina yang terdaftar dalam SZSE (*Shenzhen Stock Exchange*). Penelitian tersebut ditujukan untuk menguji dampak interaksi dari *tax avoidance* dan transparansi perusahaan terhadap biaya agensi dan

nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Tobin's q*. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah praktik penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia dapat mempengaruhi biaya agensi dan nilai perusahaan dan melihat sejauh mana transparansi informasi sebagai variabel pemoderasi diungkapkan oleh perusahaan dapat memperkuat hubungan antara perilaku penghindaran pajak dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul “**Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Biaya Agensi dan Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dewasa ini perpajakan menjadi masalah yang cukup kronis di berbagai negara khususnya Indonesia. Pemerintah menggunakan pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara, sementara manajemen perusahaan menganggap pajak itu sebagai beban, maka timbulah keinginan untuk mengurangi pajak tersebut, sama halnya untuk mengurangi beban-beban yang lain. Atas dasar inilah banyak wajib pajak pribadi atau badan, melakukan usaha-usaha untuk mengatur jumlah pajak yang harus dibayar dengan melakukan *tax planning* (Mangoting, 1999).

Penghindaraan pajak menimbulkan sudut pandang yang berbeda dari para investor. Perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak di anggap telah mengurangi kandungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangannya yang mana hal ini menjadi penyebab utama menurunnya nilai perusahaan.

Penghindaran pajak juga meningkatkan biaya agensi yang dikeluarkan baik oleh manajemen perusahaan maupun pemegang saham, dan tentunya biaya agensi yang muncul tidaklah sedikit. Dalam hal ini manajer harus bisa menghitung apakah biaya tersebut akan lebih besar dari manfaat yang akan diperoleh dari praktik penghindaran pajak atau justru sebaliknya, biaya yang dikeluarkan akan lebih kecil dari manfaat yang akan diperoleh. Sementara biaya agensi yang dikeluarkan oleh pemegang saham adalah berupa biaya-biaya pengawasan terhadap tindakan manajemen perusahaan.

Transparansi informasi dapat menutup dampak negatif dari praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, yang mana penghindaran pajak lebih mungkin membawa keuntungan bagi perusahaan yang transparan (Chen & Wang, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah praktik penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah praktik penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya agensi yang dikeluarkan oleh perusahaan?
3. Apakah transparansi informasi mempengaruhi hubungan antara praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Memperoleh bukti empiris pengaruh praktik penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
2. Memperoleh bukti empiris pengaruh praktik penghindaran pajak terhadap biaya agensi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Memperoleh bukti empiris pengaruh transparansi informasi terhadap hubungan antara praktik penghindaran pajak dengan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian berikutnya.

- b. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak dalam menetapkan peraturan serta kebijakan dalam rangka mengurangi praktik *tax avoidance* di Indonesia.

- c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi serta motivasi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang akan

digunakan oleh para *stakeholder* terutama investor dalam menempatkan dananya di perusahaan tersebut.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai praktik penghindaran pajak.

2. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi acuan dan pengetahuan tambahan mengenai pengaruh aktivitas penghindaran pajak terhadap biaya keagenan dan nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel pemoderasi dan di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISI

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data serta interpretasi hasil sesuai teknik yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil analisis, keterbatasan dalam melakukan penelitian serta saran bagi penelitian berikutnya.